

**MOTIVASI DAN REALITAS SOSIAL LANSIA MENIKAH
LAGI DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM
STUDI KASUS DI KECAMATAN JAPARA DI 4 DESA
(GARATENGAH DUKUH DALEM CENGAL CIKELENG)
DI KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Keluarga



UNIVERSITAS Disusun Oleh: NEGERI SIBER
SYEKH EUIS KHOIRUNNISA CIREBON
NIM 228310056

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1447 H/ 2026 M**

ABSTRAK

Euis Khoirunnisa, 2283110056. *Motivasi Dan Realitas Sosial Lansia Menikah Lagi Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam Studi Kasus Di Kecamatan Japara Di 4 Desa (Garatengah Dukuh Dalem Cengal Cikeleng) Di Kabupaten Kuningan Tahun 2025*

Pernikahan merupakan institusi sosial dan keagamaan yang memiliki fungsi penting dalam pemenuhan kebutuhan biologis, psikologis, dan spiritual manusia. Pada usia lanjut, pernikahan khususnya pernikahan ulang sering kali dipandang sebagai fenomena yang tidak lazim dan masih menghadapi stigma sosial. Di Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan, praktik menikah lagi menunjukkan dinamika sosial yang kompleks, di mana terdapat dorongan personal dari para lansia sekaligus resistensi dari keluarga dan masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kajian yang membahas motivasi lansia menikah lagi serta realitas sosial yang menyertainya dalam perspektif sosiologi hukum Islam. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: motivasi lansia menikah lagi, respons sosial masyarakat terhadap praktik tersebut, serta pandangan sosiologi hukum Islam terhadap fenomena lansia menikah lagi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan jenis penelitian kualitatif lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer meliputi lansia yang menikah ulang, keluarga lansia, tokoh agama, masyarakat, serta petugas Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Japara. Sumber data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah, dokumen hukum, serta data resmi KUA. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama lansia menikah lagi didorong oleh kebutuhan emosional, keinginan memperoleh pendamping hidup, menghindari kesepian, serta dorongan religius untuk menjalani kehidupan sesuai syariat Islam. Realitas sosial menunjukkan adanya respons beragam dari masyarakat, mulai dari dukungan hingga penolakan yang dipengaruhi oleh norma budaya dan pandangan keluarga. Dalam perspektif sosiologi hukum Islam, lansia yang menikah lagi dipandang sah dan memiliki legitimasi hukum selama memenuhi rukun dan syarat pernikahan, serta mencerminkan hukum Islam sebagai living law yang berinteraksi dengan realitas sosial masyarakat.

Kata Kunci: lansia yang menikah lagi, motivasi pernikahan, realitas sosial, sosiologi hukum Islam.

ABSTRACT

Euis Khoirunnisa, 2283110056. Motivation and Social Reality of Elderly Remarriage in the Perspective of Islamic Legal Sociology Case Study in Japara District in 4 Villages (Garatengah, Dukuh Dalem, Cengal, Cikeleng) in Kuningan Regency in 2025

Marriage is a social and religious institution that plays an essential role in fulfilling human biological, psychological, and spiritual needs. In old age, marriage particularly remarriage is often perceived as an uncommon phenomenon and continues to face social stigma. In Japara District, Kuningan Regency, the practice of remarriage among the elderly demonstrates complex social dynamics, involving personal motivations on the part of the elderly as well as resistance from families and the wider community. This research is motivated by the limited number of studies that specifically examine the motivations of elderly individuals to remarry and the accompanying social realities from the perspective of the sociology of Islamic law. The research problems addressed in this study include: the motivations of the elderly to remarry, social responses from the community toward this practice, and the perspective of the sociology of Islamic law on the phenomenon of elderly remarriage.

This study employs a sociological juridical approach with a qualitative field research design. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Primary data sources include elderly individuals who have remarried, their family members, religious leaders, community members, and officials of the Office of Religious Affairs (KUA) of Japara District. Secondary data were obtained from scholarly literature, legal documents, and official data from the KUA. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation techniques.

The findings indicate that the primary motivations for elderly individuals to remarry are driven by emotional needs, the desire to have a life companion, the avoidance of loneliness, and religious motivations to live in accordance with Islamic teachings. The social reality reveals diverse responses from the community, ranging from support to rejection, influenced by cultural norms and family perspectives. From the perspective of the sociology of Islamic law, elderly remarriage is considered legally valid and legitimate as long as it fulfills the pillars and conditions of marriage, and it reflects Islamic law as a living law that interacts dynamically with the social realities of society.

Keywords: *elderly remarriage, marital motivation, social reality, sociology of Islamic law.*

الملخص

إيوبس خير النساء، ٢٢٨٣١١٠٠٥٦، دوافع وواقع الحياة الاجتماعية لكبار السن في الزواج مرةً أخرى من منظور سوسولوجيا القانون الإسلامي (دراسة حالة في منطقة جابارا في أربع قرى: غاراتنغاه، دوكوه دالم، تشينغال، تشيكلينغ) بمحافظة كونينغان، عام ٢٠٢٥ م

يُعدّ الزواج مؤسسةً اجتماعيةً ودينيةً ذات دورٍ مهم في تلبية الحاجات البيولوجية والنفسية والروحية للإنسان. وفي مرحلة الشيخوخة، يُنظر إلى الزواج، ولا سيما الزواج مرةً أخرى لكبار السن، على أنه ظاهرة غير مألوفة ولا يزال يواجه وصمًا اجتماعيًا. وفي منطقة جابارا بمحافظة كونينغان، تُظهر ممارسة زواج كبار السن مرةً أخرى ديناميكيات اجتماعية معقدة، حيث تتقاطع الدوافع الشخصية مع معارضة الأسرة والمجتمع. تنطلق هذه الدراسة من محدودية البحوث التي تناول دوافع كبار السن للزواج مرةً أخرى والواقع الاجتماعي المصاحب له من منظور سوسولوجيا القانون الإسلامي. وتمثل إشكاليات البحث في دوافع كبار السن للزواج مرةً أخرى، واستجابات المجتمع تجاه هذه الممارسة، ومنظور سوسولوجيا القانون الإسلامي لظاهرة زواج كبار السن مرةً أخرى.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج السوسولوجي القانوني بنوع البحث الميداني الكيفي. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة، والملاحظة، والتوثيق. وتشمل مصادر البيانات الأولية كبار السن الذين تزوجوا مرةً أخرى، وأسرهم، ورجال الدين، وأفراد المجتمع، وموظفي مكتب الشؤون الدينية (KUA) بمنطقة جابارا. أما البيانات الثانوية فتم الحصول عليها من الأدبيات العلمية، والوثائق القانونية، والبيانات الرسمية الصادرة عن مكتب الشؤون الدينية. وتم تحليل البيانات باستخدام النموذج التفاعلي لملايز وهويرمان، الذي يشمل تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، مع التحقق من مصداقية البيانات من خلال أسلوب التثليث.

وتُظهر نتائج الدراسة أن الدوافع الرئيسة لزواج كبار السن مرةً أخرى تتمثل في تلبية الحاجات العاطفية، والرغبة في وجود شريك حياة، وتجنب الشعور بالوحدة، إضافةً إلى الدافع الديني للعيش وفق تعاليم الشريعة الإسلامية. كما تكشف الواقعية الاجتماعية عن تنوع استجابات المجتمع بين القبول والرفض، والتي تتأثر بالأعراف الثقافية ونظرة الأسرة. ومن منظور سوسولوجيا القانون الإسلامي، يُعدّ زواج كبار السن مرةً أخرى زواجًا صحيحًا ومشروعًا متى استوفى أركان الزواج وشروطه، ويعكس ذلك طبيعة القانون الإسلامي بوصفه قانونًا حيًا يتفاعل مع الواقع الاجتماعي للمجتمع.

كلمات البحث: زواج كبار السن مرةً أخرى، دوافع الزواج، الواقع الاجتماعي، سوسولوجيا القانون الإسلامي..

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Euis Khoirunnisa**
NIM : **2283110056**
Judul Skripsi : **Motivasi Dan Realitas Sosial Lansia Menikah Lagi Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam Studi Kasus Di Kecamatan Japara Di 4 Desa (Garatengah, Dukuh Dalem, Cengal, Cikeleng) Di Kabupaten Kuningan Tahun 2025**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 19 Januari 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



(Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA)
NIP: 197704052005011003



(Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I.)
NIP: 197312272007011018

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Euis Khoirunnisa**
NIM : **2283110056**
Judul Skripsi : **Motivasi Dan Realitas Sosial Lansia Menikah Lagi Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam Studi Kasus Di Kecamatan Japara Di 4 Desa (Garatengah, Dukuh Dalem, Cengal, Cikeleng) Di Kabupaten Kuningan Tahun 2025**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang telah bersangkutan telah memenuhi **syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Januari 2026

Pembimbing I,

(Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA)
NIP: 197704042005011003

Pembimbing II,

(Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I.)
NIP: 197312272007011018



Mengetahui:
Ketua Program Studi,
(Dr. H. Asep Supullah, M.H.I.)
NIP: 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Motivasi Dan Realitas Sosial Lansia Menikah Lagi Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam Studi Kasus Di Kecamatan Japara Di 4 Desa (Garatengah, Dukuh Dalem, Cengal, Cikeleng) Di Kabupaten Kuningan Tahun 2025**” oleh **Euis Khoirunnisa**, NIM: 2283110056, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 29 Januari 2026


Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,

(Dr. H. Ascep Saepullah, M.H.I)
NIP: 197209152000031001

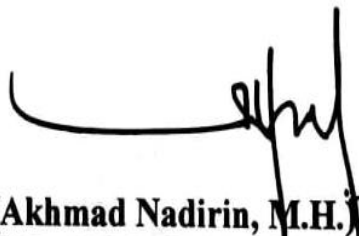
Penguji I,


(Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag)
NIP: 196501041992031004

Sekretaris Sidang,


(H. Nursyamsudin, M.A)
NIP: 197108162003121002

Penguji II,


(Akhmad Nadirin, M.H.)
NIP: 198801072020121011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Khoirunnisa
NIM : 2283110056
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 17 Desember 2003
Alamat : Dusun III Wage RT 008 RW 003 Desa
Bunigeulis Kecamatan Cigandamekar
Kabupaten Kuningan

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 19 Januari 2026

Yang menyatakan,



Euis Khoirunnisa
NIM 2283110056

UINS
UNIVERSITAS ISL
SYEKH NURJ

MOTTO

**“Bagaimanapun juga ini pertama kalinya kamu menjalani kehidupan
sekalipun kamu semakin membenci dirimu sendiri karena ucapanmu yang
terlalu menyakitkan jangan khawatirkan hal itu”
(Cheers Tou Youth-Seventeen)**



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah tercinta Bapak Hambali dan Ibu tersayang Ibu Emah**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Kakakku tersayang Oman Saepurroman dan istrinya Nurhidayah, dua penokanku tercinta Nur Maulidah Zidna Ilma, dan Hikmatul Maulida Tsania Putri Tercinta, Serta Nenek ku Tercinta**, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan yang tiada henti kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan, semangat, dan penghibur di setiap langkah perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.
3. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing, khususnya Dr. H. Edy Setyawan, Lc, Ma, Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I., Dr. Leliya, M.H, Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I Serta H. Nursyamsudin, M.A** yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
4. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
5. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Euis Khoirunnisa
Tempat,Tanggal Lahir : Kuningan, 17 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun III Wage, RT/RW 005/006, Desa
Bunigeulis, Kecamatan Cigandamekar,
Kabupaten Kuningan
No. Telepon/HP : 08579528-0315
Email : Euis Khoirunnisa45@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : MI Al-Hikmah, 2010-2016
2. SMP/Sederajat : Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri,
2016-2022
3. SMA/Sederajat : Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri,
2016-2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022-2026

Pengalaman Organisasi *(jika ada)*

1. Ketua Putri bagian Kesehatan dan kebersihan Ponpes Ulumuddin 2024
2. Sekretaris Kelompok KKN 143 UIN Syiber Syekh Nurjati Cirebon, Desa
Suranenggala Kidul Tahun 2025
3. Sekretaris Gebyar Cendika Qur'ani Surakidul Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahannya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga, Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I., dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, MA., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A. dan Dosen Pembimbing II Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I. yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Leliya, M.H yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama masa studi perkuliahan;
6. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas

segala semangat, motivasi, dan doa yang tidak pernah terputus untuk saya. Terima kasih pula atas setiap pengorbanan, kerja keras, dan dukungan materi yang selalu ada demi kelancaran pendidikan saya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan;

7. Terima kasih kepada kakak ipar, keponakan, dan nenek tercinta atas semangat, dukungan, dan doa yang selalu menguatkan saya selama penyusunan skripsi ini;
8. Terkhusus kakak tercinta Oman Saepurrohman, yang telah berhasil menjadi sosok kakak yang selalu hadir dengan ketulusan, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam setiap proses hidup yang sudah saya jalani. Kakak senantiasa menjadi penyemangat sekaligus pendamping, serta telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, mulai dari penentuan judul hingga proses wawancara. Semoga segala kebaikan, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt. dengan keberkahan, kemudahan, serta pahala yang berlipat ganda.
9. Para guru dan pendidik penulis sejak pendidikan dasar hingga menengah, yang dengan penuh keikhlasan telah menanamkan ilmu, membentuk karakter, serta menumbuhkan semangat belajar yang menjadi bekal utama dalam menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi;
10. Seluruh Dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
11. Sahabat-sahabat terdekat penulis pada masa sekolah di Pondok Pesantren Modern Al-Alkhlaf Putri Angkatan Al-Mahrubi khususnya Dwi Anggraeni, Susan Danira serta Zulaeha yang telah memberikan kebersamaan dan dukungan selama menempuh Pendidikan;
12. Sahabat-sahabat terdekat penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan, Anggi Maulina, Iklimatun Namila, Luthfi Amaliyah, Anggi Nurachmawati, serta Eka Kurnianingsih, yang senantiasa memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat dalam setiap proses perjuangan

penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini. Semoga persahabatan ini selalu diberkahi.

13. Sahabat-sahabat terdekat penulis selama masa perkuliahan, Muhammad Abyan, Abi Maulidin, Siti Derajah, Rifa Najla Muthmainnah, Fika Nur Amelia, dan Gian Anggiana yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini serta senantiasa memberikan dukungan dan semangat agar penulis terus maju hingga tahap akhir. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah Swt.
14. Seluruh teman-teman kelas Hukum Keluarga B, yang telah kebersamai penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan, berbagi kebersamaan, pengalaman, dan dukungan dalam proses belajar serta penyelesaian skripsi ini. Semoga silaturahmi dan kebersamaan ini senantiasa terjaga.
15. Teman-teman angkatan Istaufa Pondok Pesantren Ulumuddin, yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan dengan kebersamaan, dukungan, dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik. Semoga tali persaudaraan ini senantiasa terjaga.
16. Seluruh anggota BTS dan Seventeen, khususnya Min Yoongi dan Kwon Soonyoung, yang melalui karya dan pesan positifnya telah menjadi sumber hiburan dan motivasi, sehingga mampu menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. Semoga semangat tersebut selalu membawa kebaikan.
17. Para lansia di Kecamatan Japara, yang telah membantu dan berkenan menjadi bagian dari proses penelitian penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan kepada mereka.
18. Masyarakat dan tokoh agama, serta pihak KUA Japara, yang telah memberikan bantuan, informasi, dan kerja sama kepada penulis selama proses penelitian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan mendapatkan balasan dari Allah Swt.
19. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 14 Januari 2026

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | ef |
| ق | Qaf | Q | ki |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | el |
| م | Mim | M | em |
| ن | Nun | N | en |
| و | Wau | W | we |
| هـ | Ha | H | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | Y | ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------------|-------------|------|
| َ | <i>Fathah</i> | A | a |
| ِ | <i>Kasrah</i> | I | i |
| ُ | <i>Dammah</i> | U | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-----------------------|-------------|---------|
| َ...ي | <i>Fathah dan ya</i> | Ai | a dan u |
| َ...و | <i>Fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|--------------|----------------------|
| 1 | كَتَبَ | <i>Kataba</i> |
| 2 | فَعَلَ | <i>fa`ala</i> |
| 3 | سُئِلَ | <i>Suila</i> |
| 4 | كَيْفَ | <i>Kaifa</i> |
| 5 | حَوْلَ | <i>ḥaula</i> |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------------------------------|-------------|---------------------|
| َ...أ...ى | <i>Fathah dan alif atau ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| ِ...ى | <i>Kasrah dan ya</i> | Ī | i dan garis di atas |
| ُ...و | <i>Dammah dan wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|--------------|----------------------|
| 1 | قَالَ | <i>Qāla</i> |
| 2 | رَمَى | <i>Ramā</i> |
| 3 | قِيلَ | <i>Qīla</i> |
| 4 | يَقُولُ | <i>Yaqūlu</i> |

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. *Ta' marbutah* hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
- b. *Ta' marbutah* mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | <i>Rauḍat al-Atfāl</i> |
| 2 | الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | <i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i> |
| 3 | طَلْحَةَ | <i>Talḥah</i> |
| 4 | كَرَامَةَ | <i>Karāmah</i> |
| 5 | فَاطِمَةَ | <i>Fāṭimah</i> |

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|--------------|----------------------|
| 1 | مُدَرِّسٌ | <i>Mudarris</i> |

| | | |
|---|-----------|------------------|
| 2 | مُفَسِّرٌ | <i>Mufassir</i> |
| 3 | مُحَمَّدٌ | <i>Muhammad</i> |
| 4 | مُسَلِّمٌ | <i>Musallam</i> |
| 5 | الشَّمْسُ | <i>asy-Syams</i> |

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|--------------|----------------------|
| 1 | الرَّجُلُ | <i>ar-rajulu</i> |
| 2 | الْقَلَمُ | <i>al-qalamu</i> |
| 3 | الْجَلَالُ | <i>al-jalālu</i> |
| 4 | الرَّحْمَنُ | <i>ar-Raḥmān</i> |
| 5 | الشَّمْسُ | <i>asy-Syams</i> |

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|--------------|----------------------|
| 1 | تَأْخُذُ | <i>ta'khuẓu</i> |
| 2 | شَيْءٍ | <i>syai'un</i> |
| 3 | النَّوْءِ | <i>an-nau'u</i> |
| 4 | إِنَّ | <i>Inna</i> |

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|--|---|
| 1 | وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i> |
| 2 | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | <i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i> |

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|--|--|
| 1 | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. | <i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i> |
| 2 | الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | <i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i> |

PPenggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

| No. | Tulisan Arab | Ditulis Secara Latin |
|-----|-----------------------------|--|
| 1 | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | <i>Allaāhu gafūrun rahīm</i> |
| 2 | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | <i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i> |

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| NOTA DINAS | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | v |
| MOTTO | v |
| KATA PERSEMBAHAN..... | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xv |
| DAFTAR ISI..... | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Permasalahan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Penelitian Terdahulu | 8 |
| F. Kerangka Pemikiran..... | 17 |
| G. Metodologi Penelitian..... | 19 |
| H. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 24 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS..... | 27 |
| A. Konsep Motivasi | 27 |
| B. Konsep Realitas Sosial..... | 33 |

| | |
|--|-----------|
| C. Sosiologi Hukum Islam..... | 38 |
| D. Pernikahan Kembali Pada Lansia | 45 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 60 |
| A. Deskripsi Wilayah Kecamatan Japara..... | 60 |
| B. Lembaga Pendukung Penelitian..... | 63 |
| C. Kondisi Sosial Lansia Di Kecamatan Japara | 63 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 71 |
| A. Motivasi Lansia Menikah Lagi di kecamatan Japara Kabupaten Kuningan | 71 |
| B. Realitas Sosial Masyarakat dalam Merespons Lansia Yang Menikah Lagi di Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan | 78 |
| C. Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Praktik Lansia Yang Menikah Lagi di Tengah Perubahan Sosial di Kecamatan japara Kabupaten Kuningan..... | 84 |
| BAB V PENUTUP | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 94 |



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON